

RANCANGAN PERUBAHAN



RENCANA KERJA TAHUN 2023



RS JIWA PROF. HB. SAANIN PADANG

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dapat menyelesaikan penyusunan Rancangan Perubahan RENCANA KERJA Perubahan OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Tahun 2023.

Rumah sakit adalah merupakan salah satu jaringan pelayanan kesehatan yang penting, sarat dengan tugas, beban kerja dan harapan yang digantungkan padanya. Rumah sakit dapat kita analogikan sebagai makhluk hidup yang harus berinteraksi dengan lingkungan yang berubah tersebut.

Renja RS. Jiwa Prof. HB.Saanin Padang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2022 dan Rancangan Teknokratis Rencana Strategis (RENSTRA) RS Jiwa Prof.HB. Saanin Padang Tahun 2021 – 2026 yang bersifat indikatif. Selanjutnya Renja OPD menjadi landasan atau pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perubahan tahun anggaran 2023.

Tak lupa diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga tersusunnya Renja ini. Perlu disadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan Renja ini, oleh karena itu masukan serta saran sangat kami harapkan.

Padang , Juni 2023

Direktur

RS Jiwa Prof.HB.SAANIN PADANG //


dr. Aklima, MPH
NIP. 19680203 200212 2 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	4
C. Maksud Dan Tujuan	7
D. Sistematika Penulisan	7
Bab II Evaluasi Renja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023	
A. Evaluasi Renja Sampai Dengan Triwulan II Tahun 2023	10
B. Analisa Kinerja Pelayanan SKPD	25
C. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi SKPD	30
D. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	39
E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	42
Bab III Rencana kerja dan Pendanaan Perangkat Daerah.....	45
Bab IV Penutup.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya peningkatan pelayanan rumah sakit pada dasarnya berkesinambungan dengan perkembangan kebutuhan pelayanan publik, dalam mengatasi peningkatan derajat kesehatan dan pemerataan pelayanan kesehatan yang harus melibatkan berbagai pihak. Rumah Sakit Jiwa sebagai institusi kesehatan harus menerapkan prinsip *clinical governance* dan *corporate governance* yang berfokus kepada kesehatan pasien, pembuktian ilmiah, dan sejalan dengan tindakan profesional. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi rumah sakit perlu memperhatikan tugas klinik dengan prinsip kaidah *clinical governance* dan organisasi rumah sakit yang baik dengan prinsip *good corporate governance* sehingga akan menjadikan rumah sakit yang memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Rencana kerja tahunan OPD RS. Jiwa Prof. HB.Saanin Padang disusun bertujuan untuk mencapai sasaran pelayanan kepada masyarakat sebagai urusan wajib berupa pelayanan kesehatan terutama pelayanan kesehatan rujukan sebagai tugas pokok dan fungsi berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Rencana kerja (renja) disusun untuk kegiatan kurun waktu satu tahun dan merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun berdasarkan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran utama sebagai pelaksana pelayanan kesehatan rujukan terutama pelayanan kesehatan jiwa di Provinsi Sumatera Barat.

Proses Penyusunan rencana kerja perubahan tahun 2023 berpedoman kepada Permendagri No 86 Tahun 2017 yaitu Rancangan Renja SKPD provinsi dan kabupaten / kota disusun mengacu pada rancangan awal RKPD; mengacu pada Renstra SKPD; mengacu pada hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya; dan berpedoman kepada Surat Edaran Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor : 050/385/VI/P2EPD/Bappeda-2023 tentang Penyusunan Perubahan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Perangkat Daerah Tahun 2023, untuk memecahkan masalah yang dihadapi berdasarkan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat.

Proses penyusunan Rencana Kerja Perubahan RS Jiwa Prof.HB Saanin Padang Tahun 2022 dengan pembentukan Tim Perumus Renja 2023 bekerja dengan cara:

pengolahan data dan informasi, analisis gambaran pelayanan OPD dengan provinsi, mereviu hasil evaluasi Renja OPD tahun lalu berdasarkan Renstra OPD, penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi OPD provinsi, penelaahan rancangan awal RKPD provinsi, perumusan tujuan dan sasaran, penelaahan usulan masyarakat, dan perumusan kegiatan prioritas.

Rencana kerja perubahan tahun 2023 RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang mengacu pada RPJMN 2020-2024 berupa tujuh agenda prioritas dengan fokus pada prioritas ketiga meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dengan strategi pada dimensi Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta, melalui pembangunan kesehatan khususnya pelaksanaan program Indonesia Sehat. Kemudian juga berpedoman kepada Prioritas Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2023 dengan tema “Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan” sebagai tongkat estafet keberlanjutan pembangunan yang terus dibawa menuju pencapaian citacita berbangsa dan bernegara. Selain dari pada itu berpedoman pada Renstra Kementerian Kesehatan RI 2020-2024 dengan Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi - tingginya melalui Program Indonesia Sehat dengan fokus penguatan pelayanan kesehatan melalui Paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pemantapan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Arah kebijakan Kementerian Kesehatan 2020-2024 adalah Penguatan pelayanan kesehatan primer (primary health care), Penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan mengikuti siklus hidup manusia (*continuum of care*) dan Intervensi berbasis resiko kesehatan (*health risk*).

Rencana kerja perubahan 2023 ini juga berpedoman pada Rancangan Teknokratik RPJMD Provinsi Sumatera Barat Tahun 2022-2026 dengan melanjutkan 2 Program prioritas dengan fokus prioritas pada Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat, yang dijabarkan pada Rencana Strategis (Renstra) RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang 2021–2026 sesuai tugas pokok dan fungsi yaitu memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khususnya pelayanan kesehatan jiwa, karena kesehatan jiwa merupakan bagian yang tidak terpisahkan (integral) dari Kesehatan dan unsur utama dalam menunjang terwujudnya kualitas hidup manusia yang utuh. Sesuai perkembangan yang terjadi saat ini RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang adalah institusi sarana pelayanan kesehatan jiwa yang tidak hanya berfungsi sosial, tetapi telah berkembang menjadi unit

pelayanan kesehatan yang harus dapat mengoptimalkan pendapatannya dengan jalan meningkatkan dan mengembangkan jenis-jenis pelayanan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Untuk mencapai tujuan dan melaksanakan fungsi RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang, diperlukan perencanaan secara sistematis dan berkesinambungan yang dijabarkan dalam beberapa dokumen perencanaan sesuai waktu pelaksanaannya.

Rencana kerja perubahan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2023 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2021-2026 yang dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2023 serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perubahan Tahun 2023. Dokumen perencanaan tahunan tersebut digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Rencana Kerja RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2023 ini disusun melalui perencanaan yang bersifat *bottom-up*. Unit kerja di lingkungan Rumah Sakit sebagai ujung tombak pelayanan, wajib menyusun rencana kegiatan dengan mengembangkan konsep mandiri sehingga kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan prioritas pelayanan dan proyeksi pendapatan yang diperoleh dari masing-masing unit kerja tersebut. Pimpinan selaku pemegang kebijakan memberikan arahan kebijakan dalam menentukan program-program prioritas yang disesuaikan dengan program Pemerintah Provinsi Sumatera Barat bidang kesehatan dan dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) tahun yaitu selama Tahun 2023.

Program dan kegiatan yang tertuang dalam rencana kerja perubahan Tahun 2023 ini merupakan proses penyusunan anggaran masing-masing OPD untuk disampaikan dalam RAPBD Perubahan Tahun 2023. Pedoman penyusunan RENJA Perubahan Tahun 2023 juga memperhatikan realisasi program dan kegiatan Tahun 2022 dan proyeksi pencapaian realisasi kegiatan Tahun 2023.

B. Landasan Hukum

Dalam penyusunan Rencana Kerja Perubahan RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun Anggaran 2023, sejumlah peraturan Perundangan, Peraturan Daerah dan pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan RENJA OPD Perubahan adalah :

1. Undang-undang Nomor: 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
3. Undang-undang Nomor: 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
4. Undang-undang Nomor: 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
5. Undang-undang Nomor: 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679).
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah
11. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2002, tentang Pedoman susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Daerah
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal.

13. Permendagri Nomor : 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor tentang 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah.
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah. Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan daerah.
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2022.
19. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 Tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.
20. Surat Edaran Bersama Mendagri dan Bappenas Nomor 050/4936/SJ dan Nomor 0430/M.PPN/12/2016 tentang Penyelarasan RPJMD dengan RPJMN 2020-2024.
21. Instruksi Mendagri Nomor 061/2911/SJ Tahun 2016 tentang Tindak lanjut PP No.18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah
22. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor: 10 Tahun 2008 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Barat.
23. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005 – 2025.
24. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Sumatera Barat

25. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021.
26. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 37 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Jiwa Prof. DR. HB. Saanin Datuak Tan Pari
27. Peraturan Gubernur No. 43 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pemungutan dan Besaran Tarif Jasa Layanan Kesehatan Pada BLUD RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.
28. Peraturan Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor 65 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Gubernur Nomor 12 Tahun 2015 tentang Tambahan Penghasilan Bagi Pegawai di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.
29. Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Daerah Pada Dinas Kesehatan.
30. Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor: 440-538-2011 tentang Penetapan Rumah Sakit Jiwa Prof. HB.Saanin Padang Untuk Melaksanakan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) Secara Penuh.
31. Surat Edaran Gubernur Provinsi Sumatera Barat Nomor : 050/385/VI/P2EPD/Bappeda-2023 tentang Penyusunan Perubahan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Perangkat Daerah Tahun 2023.

C. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penyusunan rencana kerja perubahan Tahun 2023 RS.Jiwa Prof. HB.Saanin Padang adalah untuk mencapai Sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan RS dengan Indikator Kinerja Utama adalah :
 - a. Tingkat Akreditasi RS
 - b. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- b. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa Yang Menunjang Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Indikator Kinerja Utama adalah :
 - a. Presentase (%) pasien non jiwa yang ditangani dokter spesialis.
- c. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi dengan Indikator Kinerja Utama adalah :
 - a. Nilai Evaluasi SAKIP SKPD
- d. Meningkatkan Kemandirian rumah sakit dengan indikator kinerja utama adalah:
 - a. Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit (TKK)

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB. I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang renja OPD, proses penyusunan Renja OPD, keterkaitan antara Renja OPD dengan dokumen RKPD, Renstra OPD, dengan Renja K/L dan tindak lanjut proses penyusunan RAPBD.

B. Landasan Hukum.

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lain yang mengatur SOTK, kewenangan OPD dan pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran OPD.

C. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja OPD.

D. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja OPD serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB. II. EVALUASI RENJA SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN BERKENAAN

A. Evaluasi Pelaksanaan Tahun 2023 dan Capaian Renstra OPD

Memuat kajian terhadap evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun 2023, perkiraan capaian tahun 2023, kaitan pencapaian target Renstra OPD berdasarkan program dan kegiatan pelaksanaan Renja OPD tahun-tahun lalu.

B. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Memuat kajian terhadap capaian kinerja pelayanan OPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM maupun IKK.

C. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

Menguraikan sejauh mana tingkat kinerja pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD, juga menguraikan koordinasi dan sinergi program antara OPD Provinsi dengan OPD Kabupaten/Kota serta dengan kementerian atau lembaga di tingkat pusat dalam pencapaian kinerja pembangunan. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Tupoksi OPD. Dampak pencapaian visi dan misi Kepala daerah terhadap capaian program Nasional/Internasional seperti SPM dan SDGs. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan OPD. Juga formulasi isu penting berupa rekomendasi dan catatan strategis untuk ditindak lanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

D. Review Terhadap Rancangan Perubahan RKPD

Memuat uraian proses membandingkan antara rancangan perubahan RKPD dengan hasil analisis kebutuhan, penjelasan alasan proses tersebut dan penjelasan temuan setelah proses review dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD.

E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Memuat uraian kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan baik kelompok masyarakat, LSM, asosiasi, perguruan tinggi maupun dari OPD Kabupaten/Kota.

BAB. III.RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

BAB. IV. PENUTUP

Berisikan uraian penutup berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah-kaidah pelaksanaan dan rencana tindak lanjut.

BAB II
EVALUASI RENJA SAMPAI DENGAN TRIWULAN II TAHUN 2023

A. Evaluasi Pelaksanaan Renja sampai triwulan II Tahun 2023 dan Capaian Renstra SKPD

a. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Renstra SKPD.

Indikator kinerja utama (IKU) Renstra RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2023

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan RS	Tingkat Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	100%
	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87%	Proses Penilaian	Proses Penilaian
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Non Jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa	Persentase Pasien Non Jiwa Yang Ditangani Spesialis	92%	100%	108
Meningkatnya akuntabilitas kinerja organisasi	Nilai Evaluasi SAKIP	A (80%)	A (82,22)	102
Meningkatkan Kemandirian Keuangan RS	Tingkat Kemandirian Keuangan/TKK	46%	57,52%	125

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran I Meningkatkan pelayanan Kesehatan jiwa masyarakat disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa

Tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana prasarana yang memadai, diwujudkan dengan meningkatnya mutu pelayanan kesehatan jiwa dan pelayanan kesehatan Non jiwa.

a. Sasaran 1:

Pada sasaran 1 diukur melalui 2 (dua) indikator yaitu:

Tingkat Akreditasi Rumah Sakit dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap seluruh layanan RS.

Tujuan 1	Sasaran 1
Meningkatnya Derajat Kesehatan Perorangan	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Jiwa

Sumber Data : RENSTRA RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2021-2026

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 3.16 sebagai berikut:

Tabel. 2 Pengukuran Kinerja Sasaran:
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Jiwa

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Tingkat Akreditasi RS	Paripurna	Paripurna	100%
2	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	87%	Proses Penilaian di TW IV	Proses Penilaian di TW IV

Sumber Data : PK RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2022

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1, tabel 3.13 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan jiwa di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada tahun 2023 dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik**.

Dari 2 (dua) indikator kinerja pada sasaran 1 (satu) sudah mencapai target dan perlu untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan realisasi untuk tahun-tahun berikutnya sedangkan sasaran 2 proses penilaian dilakukan pada TW IV tahun 2023. Selanjutnya capaian masing-masing indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

1) Tingkat Akreditasi Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam memberikan pelayanan, rumah sakit harus memperhatikan mutu dan

keselamatan pasien. Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan yang memiliki karakter aman, tepat waktu, efisien, efektif, berorientasi pada pasien, adil dan terintegrasi. Pemenuhan mutu pelayanan di rumah sakit dilakukan dengan dua cara yaitu peningkatan mutu secara internal dan peningkatan mutu secara eksternal.

Peningkatan Mutu Eksternal (*External Continuous Quality Improvement*) merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit secara keseluruhan. Beberapa kegiatan yang termasuk peningkatan mutu eksternal adalah perizinan, sertifikasi, dan akreditasi.

Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan rumah sakit setelah dilakukan penilaian bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi yang disetujui oleh Pemerintah.

Hasil akreditasi berdasarkan pemenuhan standar akreditasi menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah sakit dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut :

Hasil Akreditasi	Kriteria
Paripurna	Seluruh Bab mendapat nilai minimal 80%
Utama	12 – 15 Bab mendapat nilai 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 80%. Untuk rumah sakit selain rumah sakit pendidikan/wahana Pendidikan maka kelulusan adalah 12 -14 bab dan bab SKP minimal 80%
Madya	8 sampai 11 Bab mendapat nilai minimal 80% dan Bab SKP mendapat nilai minimal 70%
Tidak terakreditasi	a. Kurang dari 8 Bab yang mendapat nilai minimal 80%; dan/atau b. Bab SKP mendapat nilai kurang dari 70%

Sumber : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022

Realisasi Tingkat Akreditasi RS tahun 2022 adalah Paripurna, Bila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan Paripurna, maka dapat diketahui persentase capaian Tingkat Akreditasi RS tahun 2022 adalah sebesar 100%, ini berarti skala penilaiannya **Sangat Baik**. Bila dibandingkan dengan capaian akreditasi

RS yang didapatkan oleh RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang tahun 2019 adalah Dasar, tahun 2022 terdapat peningkatan dari tahun 2019. Bila dibandingkan dengan target skala nasional, pencapaian akreditasi RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sudah berada pencapaian tertinggi. Dibandingkan dengan pencapaian akreditasi untuk RS. Jiwa sejenis/sekelas yaitu RS. Jiwa Tampan Provinsi Riau tahun 2021, RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang berada diatas RS. Jiwa tersebut.

Bila dibandingkan dengan Tingkat Akreditasi RS tahun sebelumnya dapat dilihat dari tabel 3 dibawah ini:

Tabel. 3 Pengukuran Kinerja Sasaran: Tingkat Akreditasi RS									
No	Indikator Kinerja	2019		2020		2021		2022	
		Trgt	Rea	Trgt	Rea	Trgt	Rea	Trgt	Rea
1	Tingkat Akreditasi RS	Utama	Dasar	Utama	Dasar	Utama	Dasar	Paripurna	Paripurna

Sumber Data : LAKIP RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2019-2021

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa realisasi Tingkat Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena:

- Komitmen seluruh pegawai RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dalam meningkatkan pelayanan dan mengembangkan inovasi-inovasi layanan.
- Integritas dari manajemen RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dalam menerapkan kebijakan yang mendukung suksesnya akreditasi.
- Besarnya dukungan dari *stakeholder* pengampu yang memberikan kontribusi terhadap suksesnya akreditasi.

Untuk mempertahankan capaian tersebut RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang selalu melakukan upaya antara lain:

- Menerapkan standar pelayanan yang berkualitas dengan mengedepankan keselamatan dan kepuasan masyarakat/pasien.
- Melakukan inovasi-inovasi pengembangan layanan sesuai dengan perkembangan regulasi dan teknologi.
- Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan *Stakeholder* pengampu kebijakan.

- d. Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sesuai dengan kompetensi dan regulasi.
- e. Mengembangkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pelayanan dengan memperhatikan *update* teknologi.

Pencapaian Akreditasi tahun 2022 dengan kategori **Sangat Baik** sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh rumah sakit diantaranya:

- a) Menganggarkan Belanja Akreditasi RS untuk mendukung suksesnya penilaian Akreditasi RS. Dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 221.206.000,- dengan realisasi Rp. 221.205.639,- berasal dari dana RBA BLUD.
- b) Peningkatan SDM melalui Pendidikan dan Pelatihan khususnya yang berkaitan dengan kesuksesan Akreditasi RS yaitu pelatihan inhouse training. Dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 46.000.000,- dengan realisasi Rp. 45.410.600,- berasal dari dana RBA BLUD.
- c) Peningkatan sarana prasarana yang menunjang pelayanan dan pengembangan layanan RS dalam mendukung terlaksananya Akreditasi RS yaitu dengan Pembangunan lapangan parkir premium wing, Pembangunan Pagar Lanjutan, Partisi Gedung, dan Pengecatan Pagar. Biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 498.000.000 berasal dari Belanja RBA BLUD.
- d) Peningkatan pelayanan dengan menggunakan Teknologi Informasi sehingga lebih mudah diakses oleh masyarakat dan peningkatan pemeliharaan teknologi informasi dikarenakan survey Akreditasi RS tahun 2022 dilakukan secara *Daring dan Luring* dan semua dokumen penilaian akreditasi juga di upload secara online sehingga memerlukan sistem informasi yang baik dan tidak bermasalah ketika diakses. Biaya dikeluarkan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp. 8.000.000,- dari dana RBA BLUD.

a) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Kepuasan masyarakat terhadap seluruh 5 (lima) jenis pelayanan di RS.Jiwa Prof.HB Saanin Padang dengan 14 elemen indeks kepuasan yang sudah ditetapkan Kemenpan dapat diukur dengan melakukan survey kepuasan oleh

Bidang Diklat dan Litbang RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang yang dilakukan rutin setiap tahunnya.

Survey indeks kepuasan masyarakat dilakukan untuk mengukur sejauh mana kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. Untuk menjaga hasil survey tetap valid, pihak rumah sakit menyerahkan pelaksanaan survey kepada pihak yang independen dalam hal ini diluar RS. Pada tahun 2022 ini survey dilakukan oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Andalas Padang.

Realisasi IKM tahun 2022 adalah 91,98%. Bila dibandingkan dengan target nilai IKM RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang yang telah ditetapkan untuk tahun 2022 (86%), maka dapat diketahui persentase capaian IKM tahun 2022 adalah sebesar 119%, ini berarti dalam skala penilaian **Sangat Baik**. Secara Nasional berdasarkan Permenpan & RB RI No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik, nilai IKM RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang termasuk pada rentang nilai 88,31 – 100 dengan kategori **Sangat Baik**.

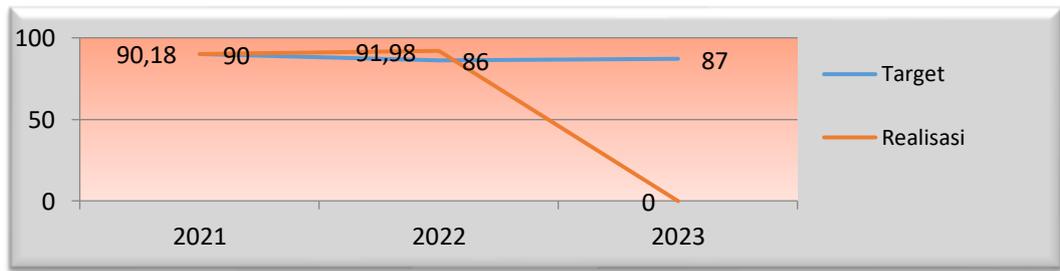
Pada tahun 2023 penilaian IKM dilakukan pada triwulan IV dan akan dilaksanakan satu periode. Jika dibandingkan dengan nilai IKM tahun sebelumnya dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel. 4 Pengukuran Indikator Kinerja: Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

No	Indikator Kinerja	2021		2022		2023	
		Target	Rea	Target	Rea	Target	Rea
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	90	90,18	86	91,98	87	0

Sumber Data : LAKIP RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2021-2023

Trend Perkembangan Nilai IKM dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan bahwa nilai IKM tahun 2022 realisasinya meningkat dibandingkan Tahun 2021. Hal ini disebabkan Karena salah satunya pandemi covid-19 yang sudah mereda sehingga membuat pelayanan yang dilakukan sudah efektif kembali, adanya jarak dan PSBB yang membuat interaksi antara petugas dan pasien sudah berlangsung kembali, dan pelayanan sudah berjalan normal seperti sebelum Covid-19 melanda. Sementara itu untuk tahun 2023 masih menunggu proses penilaian yang akan dilaksanakan pada TW IV Tahun 2023.

Rekomendasi untuk tahun 2023 adalah diperlukan perbaikan dan peningkatan tentang perilaku petugas dan sarana dan prasana pendukung pada poliklinik seperti:

- a) Mensosialisasikan keberadaan unit pengaduan pelayanan dan fasilitas pengaduan yang dapat digunakan oleh masyarakat seperti aplikasi pengaduan SP4N LAPOR, pengaduan via whatsapp, email, dll.
- b) Menempatkan alur pengaduan yang mudah dan jelas agar dapat dimanfaatkan bagi masyarakat apabila akan menyampaikan pengaduan pelayanan di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.
- c) Untuk mempermudah penyampaian pengaduan di masa transisi dari manual ke digital, diusulkan untuk menempatkan papan tulis (*White board*) pada ruang-ruang layanan publik, sehingga masyarakat bisa menuliskan keluhan secara langsung pada papan tersebut dan hasilnya dapat di rekap harian oleh Tim Pengaduan Pelayanan RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

- d) Selalu menyampaikan himbauan kepada masyarakat yang melakukan layanan untuk mengisi kotak survei kepuasan pelayanan dan menuliskan saran/pengaduan sekaligus menunjukkan tempat sarana pengaduan yang dimaksud.
- e) Memberikan informasi terkait kedatangan dokter
- f) Petugas memulai pelayanan sesuai dengan jadwal pelayanan yang telah ditetapkan
- g) Menjaga stabilitas jaringan internet agar melancarkan proses input resep pasien BPJS.
- h) Meningkatkan kinerja cleaning service agar lebih intensif untuk membersihkan toilet dan menjaga ketersediaan air di toilet.
- i) Meningkatkan maintenance Gedung, dengan melakukan pengecatan ulang ruangan dan juga melengkapi sarana penerangan di bagian Gedung/ruangan yang sering di akses, sehingga terlihat bersih dan nyaman sehingga masyarakat semakin puas dengan pelayanan yang ada di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

Dalam meningkatkan kepuasan masyarakat Pada tahun 2023 RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sudah menganggarkan sebesar Rp. 65.000.000,-.

2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Spesialis Non Jiwa yang Menunjang Pelayanan Kesehatan Jiwa Prima

Tujuan meningkatkan pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima meliputi upaya kesehatan diluar psikiatri (Penyakit dalam, Syaraf, Anak, Gigi/Mulut dan Rehabilitasi Medik) baik promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif bagi seluruh lapisan masyarakat dengan didukung sarana prasarana yang memadai, diwujudkan dengan 1 (satu) sasaran yaitu meningkatnya mutu pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima.

Sasaran tersebut diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu: Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis.

TUJUAN 1	SASARAN 1
Meningkatnya Derajat Kesehatan Perorangan	Meningkatnya pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa

Sumber Data : RENSTRA RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2021-2026

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 5:

Tabel. 5 Pengukuran Kinerja Sasaran:
Meningkatnya pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis	92%	100%	108%

Sumber Data : PK Eselon II RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2022

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1, menunjukkan bahwa realisasi pelayanan kesehatan non jiwa yang menunjang pelayanan kesehatan jiwa prima di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada tahun 2023 adalah 108% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik**.

Dari 1 (satu) indikator kinerja pada sasaran 2 (dua): hasilnya melebihi target yang telah ditetapkan. Selanjutnya capaian indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

1) Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis

Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis adalah jumlah pasien non psikiatri (penyakit dalam, penyakit syaraf, anak, dan pelayanan gigi) yang ditangani oleh dokter spesialis dibanding dengan jumlah pasien non psikiatri yang datang berobat x 100.

Realisasi Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis tahun 2023 adalah 100%. Bila dibandingkan dengan target Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang yang telah ditetapkan (92%), ini berarti dalam skala penilaian **Sangat Baik**.

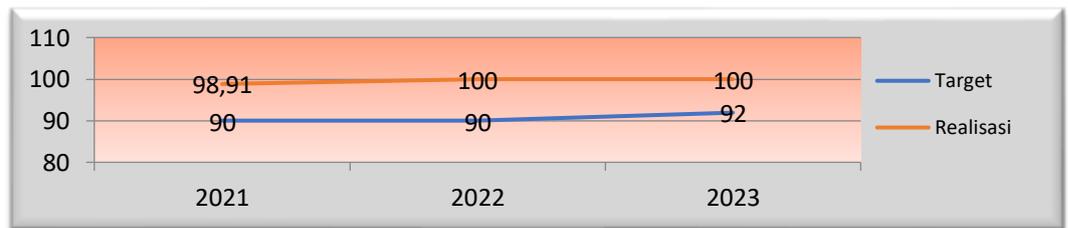
Jika dibandingkan dengan Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis tahun sebelumnya dapat dilihat dari table 3.20 dibawah ini:

Tabel. 6 Pengukuran Indikator Kinerja:
Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis kesehatan jiwa

No	Indikator Kinerja	2021		2022		2023	
		Target	Rea	Target	Rea	Target	Rea
1	Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis	90	98,9	90	98,9	92	100

Sumber Data : Laporan Kinerja RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2021-2023

Trend Perkembangan Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan hasil persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis tahun 2023 realisasinya meningkat sama dengan tahun 2022. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan dari RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang untuk Penambahan Pelayanan Non Jiwa di luar Pelayanan Jiwa yang dilayani oleh dokter spesialis seperti Spesialis Penyakit dalam, Spesialis Syaraf dan Anak.

Pencapaian Persentase (%) pasien non jiwa yang ditangani spesialis tahun 2023 dengan kategori **Sangat Baik** sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh rumah sakit diantaranya pengembangan pelayanan Non Jiwa di luar pelayanan jiwa yang dilayani oleh dokter spesialis seperti Spesialis Penyakit dalam, Spesialis Syaraf dan Anak. Biaya yang dikeluarkan untuk

mendukung administrasi pelayanan di instalasi non jiwa adalah sebesar Rp. 3.058.000,-.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelayanan non jiwa yang ditangani spesialis adalah dengan mempersiapkan SDM / Tenaga Kesehatan dalam hal ini dokter spesialis yang merupakan milik RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sendiri seperti dokter spesialis penyakit dalam, spesialis syaraf dan Anak itu adalah PNS RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang, sehingga mengurangi anggaran yang keluar untuk membayar dokter tamu/referal dalam memenuhi pelayanan non jiwa yang ditangani spesialis.

3. Meningkatnya Organisasi yang Akuntabel dan Melayani

Tujuan meningkatnya organisasi yang akuntabel dan melayani menggambarkan kemampuan RS dalam melaksanakan tata kelola RS dan membiayai seluruh pengeluaran baik operasional maupun investasi dengan dana yang bersumber dari pendapatan RS, kemampuan dalam mengelola SDM dan tata kelola RS. Tujuan kedua dapat diukur dengan 2 sasaran yaitu:

- 1) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi
- 2) Meningkatnya Kemandirian Keuangan RS

a. Sasaran 1: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi.

Pada sasaran 1 diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu: Nilai Evaluasi SAKIP SKPD.

Tujuan 2	Sasaran 1
Meningkatnya Organisasi yang akuntabel dan melayani	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam tabel 3.21 sebagai berikut:

Tabel. 7 Pengukuran Kinerja Sasaran: Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Organisasi				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Nilai Evaluasi SAKIP SKPD	A (80)	A (82,22)	102

Sumber Data : PK RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2023

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1 tabel 3.21 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya tata kelola di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada Tahun 2023 berdasarkan Nilai SAKIP sebesar 102% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik**.

Selanjutnya capaian indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

1) Nilai Evaluasi SAKIP SKPD

Penilaian Evaluasi SAKIP SKPD merupakan penilaian akuntabilitas kinerja RS. Jiwa Prof.HB. Saanin Padang yang dievaluasi setiap tahunnya. Penilaian akuntabilitas kinerja SKPD dinilai oleh Inspektorat dan dilaporkan dalam bentuk hasil penilaian atas kinerja organisasi dan kinerja keuangan organisasi. Bentuk akhir dari SAKIP adalah dalam bentuk laporan kinerja yaitu LAKIP.

Dalam penilaian LAKIP ini materi yang dievaluasi meliputi 5 komponen: Komponen pertama adalah perencanaan kinerja yang terdiri dari renstra, rencana kinerja tahunan dan perjanjian kinerja. Komponen kedua adalah pengukuran kinerja yang meliputi pemenuhan pengukuran, kualitas pengukuran dan implementasi pengukuran. Komponen ketiga adalah pelaporan kinerja yang terdiri dari pemenuhan pelaporan, penyajian informasi kinerja dan pemanfaatan informasi kinerja. Komponen ke empat adalah evaluasi kinerja yang terdiri dari pemenuhan evaluasi, kualitas evaluasi dan pemanfaatan evaluasi dan komponen ke lima adalah pencapaian kinerja terdiri dari kinerja yang dilaporkan dan kinerja lainnya.

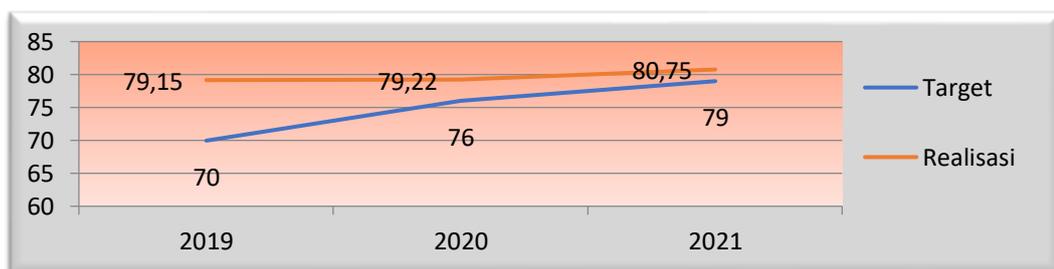
Realisasi SAKIP tahun 2023 merupakan hasil penilaian dari LAKIP Tahun 2022 dengan nilai adalah A (82,22). Bila dibandingkan dengan target nilai LAKIP RS. Jiwa Prof.HB.Saanin Padang yang telah ditetapkan A (80) dengan persentase capaian sebesar 102%, ini berarti dalam skala penilaian **Sangat Baik**. Realisasi nilai LAKIP tahun 2021 – 2023 dapat dilihat dari tabel 8 dibawah ini:

**Tabel. 8 Pengukuran Indikator Kinerja:
Nilai Evaluasi SAKIP SKPD**

No	Indikator Kinerja	2021		2022		2023	
		Target	Rea	Target	Rea	Target	Rea
1	Nilai Evaluasi Sakip SKPD	BB (76)	BB (79,22)	BB (79,5)	A (80,75)	BB (79,5)	A (80,75)

Sumber Data : LAKIP RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2021-2023

Perkembangan Nilai LAKIP dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai LAKIP Tahun 2023, berada pada kategori A dengan nilai 82,22.

Pencapaian LAKIP pada tahun 2023 dengan kategori **Sangat Baik** sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh manajemen rumah sakit diantaranya:

- a) Melibatkan semua unsur bidang/ bagian untuk terlibat dalam perencanaan sehingga perencanaan menjadi suatu acuan yang disepakati bersama untuk dilaksanakan.
- b) Melakukan pengendalian dan evaluasi capaian kinerja untuk setiap triwulan sehingga dapat diantisipasi segala kendala dengan cepat.
- c) Melakukan pengukuran terhadap kinerja eselon II, III, IV dan staf.
- d) Eselon II, III dan IV membuat rencana aksi setiap triwulan.
- e) Melakukan pelaporan capaian kinerja melalui e-SAKIP REVIU (esr.menpan.go.id).
- f) Mengirimkan laporan setiap triwulan ke biro organisasi.

Untuk peningkatan LAKIP sudah dilakukan:

1. Pengembangan IT dalam perjanjian dan pengukuran kinerja dengan menggunakan aplikasi yang bernama SIPOLIN (Sistem Pengukuran Kinerja Online).
2. Melakukan revisi perjanjian kinerja dan pengukuran kinerja dari eselon II, III, IV dan staf sehingga sasaran, indikator, dan target sudah memiliki hubungan kasualitas dan *breakdown* dari atasan.
3. Membuat pelaporan PK dan Rencana Aksi setiap triwulan yang laporannya disampaikan ke Biro Organisasi.
4. Tahun 2022 SIPOLIN (Sistem Pengukuran Kinerja Online) yang merupakan sistem pendukung dalam pengukuran kinerja pegawai berhasil masuk ke dalam salah satu inovasi daerah provinsi Sumatera Barat yang diusulkan oleh RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

Bentuk Inovasi yang dilakukan dalam Evaluasi SAKIP SKPD adalah SIPOLIN (Sistem Pengukuran Kinerja Online) yang dikembangkan oleh RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang, dalam pengembangannya SIPOLIN tersebut tidak mengeluarkan biaya dikarenakan sistem, hardware, software dan tenaga IT yang berkompeten adalah milik RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang, ini adalah bentuk efisiensi yang dilakukan RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

b. Sasaran 2:

Pada sasaran 1 diukur melalui 1 (satu) indikator yaitu: Tingkat kemandirian keuangan RS (TKK)

Tujuan 1	Sasaran 1
Meningkatnya Organisasi yang akuntabel dan melayani	Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit

Sumber Data : RENSTRA RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2021-2026

Indikator Kinerja, target dan realisasi dari sasaran ini disajikan dalam Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel. 9 Pengukuran Kinerja Sasaran:
Meningkatnya Kemandirian Keuangan Rumah Sakit (TKK)

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5
1	Tingkat Kemandirian Keuangan RS (TKK)	46%	57,52%	125%

Sumber Data : PK TW II RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2023

Berdasarkan hasil pengukuran sasaran 1, tabel 9 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kemandirian keuangan di RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang pada Tahun 2023 sebesar 125% dan dalam skala pengukuran kategori **Sangat Baik**.

Selanjutnya capaian indikator dijelaskan pada uraian sebagai berikut:

2) Tingkat Kemandirian Keuangan RS (TKK)

Tingkat Kemandirian Keuangan merupakan salah satu indikator kinerja keuangan rumah sakit. Indikator ini menggambarkan kemampuan RS membiayai seluruh biaya rumah sakit, dari pendapatan murni rumah sakit.

TKK adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan RS menutupi biaya (*Cost*) dibandingkan dengan penerimaan dari pendapatan pelayanan pasien (*Revenue*). TKK dihitung dari persentase perbandingan antara total pendapatan dengan total biaya belanja rumah sakit dengan nilai idealnya diatas 40%.

Realisasi TKK Tahun 2023 sebesar 57,52%, hal ini menunjukkan persentase capaian TKK Tahun 2023 adalah sebesar 125%. Dengan skala penilaian **Sangat Baik**. Jika dibandingkan dengan TKK secara nasional adalah minimal 40%, TKK RS Jiwa Prof HB Saanin sudah berada pada rentang diatas standar minimal Nasional.

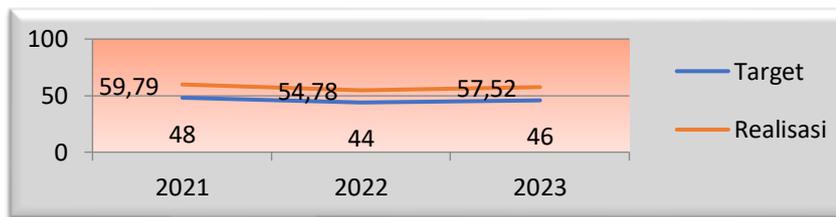
TKK merupakan indikator yang baru diperhitungkan mulai tahun 2021, namun demikian pada laporan ini sebagai pembanding tingkat capaian dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel. 10**Pengukuran Indikator Kinerja:
Persentase (%)TKK**

No	Indikator Kinerja	2021		2022		2023	
		Target	Rea	Target	Rea	Target	Rea
1	Tingkat Kemandirian Keuangan (TKK)	48	53,79	44	54,78	46	57,52

Sumber Data : LAKIP RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang 2021-2023

Trend Perkembangan TKK dalam kurun waktu 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut.



Grafik diatas menunjukkan bahwa TKK tahun 2023 capaiannya bertambah dari Tahun 2022. Hal ini dikarenakan masuknya klaim pasien BPJS, klaim pasien umum, klaim IPWL, dll sehingga pendapatan Rumah Sakit dapat terealisasi melebihi target. Selain itu penurunan jumlah pasien rawat jalan juga disebabkan mulai berlakunya rujukan online berjenjang dimana pasien rawat jalan dirujuk dimulai dari RSUD kelas D,C,B dan A. Pencapaian TKK tahun 2023 dengan kategori **Sangat Baik** didukung oleh Pendapatan RS, Belanja APBD dan Belanja BLUD.

B. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Analisis Kinerja pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang berdasarkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) sesuai Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 17 Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pada RS Jiwa Prof. HB.Saanin Padang Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

a. Pelayanan Gawat Darurat:

Dari 9 Indikator SPM, 8 indikator sudah mencapai target.

b. Pelayanan Rawat Jalan;

Dari 6 indikator SPM, 4 indikator sudah mencapai target.

c. Pelayanan Rawat Inap

Dari 13 indikator SPM, 9 indikator memenuhi target SPM, sedangkan 4 indikator belum memenuhi target SPM yaitu:

- 1) Jam Visite Dokter Spesialis 08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja capaian sebesar 95,30% dari target 100%. Hal ini disebabkan karena visite dokter spesialis diluar jam dinas disebabkan karena pelayanan oleh dokter reveral di instalasi Rawat Inap dilakukan setelah jam pelayanan poliklinik.
- 2) Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian sebesar 99,92% dari target 100%. Hal ini disebabkan Masih adanya kejadian pasien jatuh diruang rawat inap yang disebabkan karena fasilitas yang belum memadai (seperti lantai rusak, dinding kamar mandi tanpa handrail, selokan tanpa grill).
- 3) Tidak adanya kejadian rawat ulang (re-admission) pasien gangguan jiwa dalam waktu ≤ 1 bulan 92,96% dari target 100%. Hal ini disebabkan Indikator ini belum tercapai karena masih tingginya tingkat ketergantungan keluarga pada perawatan di rumah sakit. Keluarga merasa belum mampu merawat pasien dirumah karena kesibukan atau tidak adanya yang mengawasi pasien selama di rumah.
- 4) Lama hari perawatan Pasien gangguan jiwa ≤ 6 minggu sebesar 99,09% dari 100% target. Hal ini disebabkan Indikator ini belum tercapai karena masih adanya keluarga yang belum bisa menjemput pasien, setelah diizinkan pulang oleh dokter, walaupun perawat di ruangan telah menghubungi keluarga berulang kali. Selain itu, perawatan pasien dari rekomendasi Dinsos, sering didropping karena tidak ada keluarga (pasien terlantar).

d. Pelayanan Rehabilitasi Mental

Dari 4 Indikator SPM, semua Indikator sudah mencapai target.

e. Pelayanan Psikologi

Dari 5 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

f. Pelayanan Forensik Psikiater

Dari 5 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

g. Pelayanan Kesehatan Jiwa Masyarakat

Dari 2 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

h. Pelayanan Radiologi,

Dari 4 Indikator SPM, 3 indikator sudah mencapai target, 1 indikator belum mencapai target penyebabnya adalah Dokter Sp. Radiologi bukan dokter tetap, melainkan dokter referral sehingga pembacaan ekspertise harus diantar ke tempat dokter yang bersangkutan.

i. Pelayanan Laboratorium

Dari 4 Indikator SPM, semua indikator sudah mencapai target.

j. Pelayanan Farmasi,

Dari 4 indikator SPM, 2 indikator tercapai sesuai target, sedangkan 2 indikator belum tercapai yaitu :

- 1) Waktu tunggu pelayanan Obat Jadi ≤ 30 menit sebesar 30,45 menit, hal ini disebabkan oleh Pada TW III, terdapat tenaga yang cuti besar dan melahirkan.
- 2) penulisan resep sesuai formularium 98,53% seharusnya 100% penyebabnya adalah masih terdapat dokter yang menuliskan resep yang tidak sesuai dengan formularium.

k. Pelayanan Gizi,

Dari 3 indikator SPM, semua indikator tercapai sesuai target.

l. Pelayanan Rekam Medis,

Dari 4 indikator SPM, semua indikator terpenuhi target.

m. Pelayanan pengelolaan limbah,

Dari 2 indikator SPM, semua indikator memenuhi target.

n. Pelayanan administrasi dan manajemen,

Dari 9 indikator SPM, 8 indikator sudah memenuhi target SPM, sedangkan 1 indikator belum memenuhi target indikator yaitu Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun dengan capaian sebesar 16.8%. hal ini disebabkan antara lain:

- 1) Karena Pandemic Covid-19 pertemuan tatap muka dibatasi,
- 2) Pelatihan yang sesuai undangan, dana terbatas,
- 3) Pelatihan inhouse Training, dana terbatas

o. Pelayanan ambulance/kereta jenazah

Dari 2 indikator SPM, semua indikator memenuhi target SPM.

p. Pelayanan Pemulasaraan Jenazah

Dari 1 indikator SPM, semua indikator memenuhi target SPM.

q. Pelayanan laundry,

Dari 2 indikator SPM, semua indikator memenuhi target SPM.

r. Pelayanan pemeliharaan sarana rumah sakit,

Dari 3 indikator SPM, semua indikator memenuhi target SPM.

s. Pencegahan dan pengendalian infeksi,

Dari 3 indikator SPM, 3 indikator memenuhi target.

Analisis kinerja pelayanan RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang berdasarkan tugas pokok dan fungsi dalam pelayanan kesehatan terhadap masyarakat Provinsi Sumatera Barat terutama dalam pelayanan kesehatan jiwa, sesuai dengan indikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Renstra 2021-2026, telah dapat dicapai dengan baik seperti terlihat pada Tabel VI.C.30. Pencapaian Kinerja Pelayanan RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2023 , sebagai berikut:

Tabel T-C.30
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN SKPD - RUMAH SAKIT JIWA PROF. HB. SAANIN PADANG
PROVINSI SUMATERA BARAT

No.	Indikator	Target Renstra Perangkat Daerah					Realisasi Capaian			Proyeksi				Catatan Analisis
		Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	
1	2	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	BOR (Bed Occupancy Rate)	85%	86%	87%	88%	89%	45,10%	64,00%	59,49%	85%	85%	88%	89%	- Ada beberapa target yang belum tercapai
2.	LOS (Length Of Stay)	40 Hari	44 Hari	42 hari	42 hari	42 Hari	26,99 hari	26 Hari	24,28 Hari	43 Hari	42 Hari	42 hari	42 Hari	
3.	BTO (Bed Turn Over)	4 Kali	4 Kali	4 kali	4 kali	4 kali	7 Kali	7,8 Kali	8,79 Kali	4 Kali	4 Kali	4 kali	4 kali	- Hal ini disebabkan
4.	TOI (Turn Over Interval)	6 Hari	6 Hari	6 hari	6 hari	6 hari	7 Hari	21 Hari	16,82 Hari	7 Hari	7 Hari	6 hari	6 hari	- Adanya Pandemi Covid-19 berdampak terhadap menurunnya pemanfaatan tempat tidur dan kunjungan rawat inap serta rawat jalan dan kunjungan rawat jalan psikiatri maupun non psikiatri
5.	NDR (Net Death Rate)	0,79%	0,33%	0,24%	0,24%	0,24%	0,00%	0,09%	0,42%	0,26%	0,26%	0,24%	0,24%	
6.	GDR (Gross Death Rate)	0,79%	0,33%	0,24%	0,24%	0,24%	0,18%	0,04%	0,55%	0,26%	0,26%	0,24%	0,24%	- Keterbatasan Dana untuk meningkatkan SDM RS
7.	Jumlah Hari Perawatan (HP)	100.000 Hari	100.000 Hari	107.000 hari	107.000 hari	107.000 hari	17.278 Hari	53.040 Hari	58.191 Hari	101.000 Hari	100.000 Hari	107.000 hari	107.000 hari	- Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung RI dan RJ
8.	Jumlah Pasien Masuk	1700 org	1700 org	2.100 org	2.100 org	2.100 org	2.280 org	2.279 org	2.385	1700 org	1700 org	2.100 org	2.100 org	Sehingga dengan ada
9.	Jumlah Pasien Rawat Inap	1700 org	1700 org	2.150 org	2.150 org	2.150 org	2.784 org	2.235 org	2.515	2200 org	2300 org	2.150 org	2.150 org	nya kendala-kendala seperti diatas maka
10.	Jumlah Pasien Keluar/Pulang	1.700 org	1.700 org	2.100 org	2.100 org	2.100 org	2.473 org	2.114 org	2.356 org	1.900 org	2000 org	2.100 org	2.100 org	rencana capaian tidak tercapai.
11.	Jumlah Hari Perawatan Pasien Keluar/Pulang	67.500 Hari	68.000 Hari	68.500 hari	68.500 hari	68.500 hari	65.000 Hari	55.373 Hari	57.195 Hari	67.500 Hari	68.000 Hari	68.500 hari	68.500 hari	
12.	Jumlah Kunjungan Pasien (KP) Rawat Jalan	27.000 org	28.000 org	30.000 org	30.000 org	30.000 org	37.832 org	26.015 org	29.519	27.000 org	28.000 org	30.000 org	30.000 org	- RS Jiwa telah lulus akreditasi Perlu adanya Audit Eksternal berkelanjutan
13.	Akreditasi Standard Pelayanan RS/ISO	Akreditasi	Akreditasi	akreditasi	akreditasi	akreditasi	akreditasi	akreditasi	akreditasi	akreditasi	akreditasi	akreditasi	akreditasi	

Berdasarkan tabel diatas pada umumnya indikator utama kinerja pelayanan pada RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang telah memenuhi target.

C. Isu-isu penting dan catatan strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof. HB.Saanin Padang.

a. Tingkat Kinerja RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.

Kinerja pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2023 seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel. 11 Capaian Kinerja Pelayanan Tahun 2023
RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023	
			Nilai	%
A	PERTUMBUHAN PRODUKTIFITAS			
	Pertumbuhan Rata - rata Kunjungan Rawat Jalan / hari	90	87	96,7%
	Pertumbuhan rata-rata Kunjungan IGD/hari	10	7	70%
	Pertumbuhan Rata-rata Pemeriksaan Radiologi/hari	1	0,86	86%
	Pertumbuhan Rata-rata Pemeriksaan Laboratorium/ hari	10	5,03	50,3%
	Pertumbuhan Rata-rata Rehabilitas Medik/ hari	15	6	40%
	Pertumbuhan hari perawatan pasien	61.000	53040	86%
	Pertumbuhan Kunjungan Rawat jalan	30.500	26.015	154,2%
	Jumlah Pasien Dirawat	2.300	2.114	91,9%
	Jumlah Pasien Pulang/ Keluar	2.000	2.114	105,7%
B	EFISIENSI PELAYANAN			
	Angka Bed Occupancy Rate (BOR) (%)	85	59,49	64,%
	Average Length of Stay (ALOS) (hari)	30	24,28	60,4%
	Bed Turn Over (BTO) (Kali)	4	8,79	5%
	Turn Over Interval (TOI) (hari)	6 hari	16 hari	150%
C	MUTU PELAYANAN			

	Emergency Respons Time Rate (≤ 5 menit)	100	100	100%
	Lama Waktu Tunggu di Poliklinik	60	55	91,6%
	Net Death Rate (NDR)	0,79	0,09	11,39%
	Gross Dead Rate(GDR)	0,79	0,04	5,06%
	Kecepatan Layanan Resep (menit)	10	10	100%
	Angka Bunuh Diri(%)	100	0	100%
	Angka Infeksi Nosokomial (%)	100	0	100%
D	KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT			
	Ratio Tempat Tidur Kelas III	70	75	107,14 %
	Pemanfaatan Tempat Tidur (BOR) Kelas III	100	70,34	70,34%

Berdasarkan kinerja pelayanan diatas Rata-rata capaian kinerja Pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang melebihi target yang ditetapkan. Selanjutnya untuk capaian kinerja keuangan dalam hal ini realisasi pendapatan pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 12 Realisasi Pendapatan Pelayanan sampai bulan Mei tahun 2023

NO	JENIS PENERIMAAN	TARGET 2023	REALISASI S/D 31 MEI 2023	CAPAIAN (%)
1	INSTALASI GAWAT DARURAT	100.000.000	5.669.581	5,67%
2	INSTALASI RAWAT JALAN	11.537.588.794	5.241.660.420	45,43%
3	INSTALASI RAWAT INAP A	1.200.000.000	135.607.713	11,30%
4	INSTALASI RAWAT INAP B	12.346.088.793	6.489.548.626	52,56%
5	INSTALASI NAPZA	500.000.000	233.504.200	46,70%
6	INSTALASI FARMASI	1.000.000.000	429.967.358	43,00%
7	DIKLAT	1.500.000.000	320.195.000	21,35%
8	KEUANGAN	100.000.000	17.105.068	17,11%
9	TATA USAHA	50.000.000	1.288.000	2,58%
10	PENERIMAAN LAIN-LAIN	100.000.000	-	2,58%
JUMLAH		28.433.677.587	12.874.545.966	45,28%

Secara umum pendapatan pelayanan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang sampai bulan Mei 2023 dengan target Rp. 28.433.677.587 terealisasi Rp. 12.874.545.966 dengan pencapaian 45.28%.

b. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof.Hb.Saanin Padang

Permasalahan yang menghambat peningkatan kinerja pelayanan dan keuangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang antara lain:

1. Kurangnya Dokter Spesialis baik Jiwa dan Non jiwa sehingga masih harus referal ke RS M.Djamil Padang
2. Terbatasnya anggaran pelatihan SDM
3. Sarana dan prasarana pendukung pelayanan yang belum memadai
4. Peralatan kesehatan yang perlu disempurnakan sesuai standar Rumah sakit.
5. Adanya pengembangan layanan baru yang belum terakomodir dalam Pergub Nomor 43 Tahun 2016 beserta perubahannya.
6. Adanya perubahan regulasi terkait perubahan tarif mitra layanan

c. Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah terhadap capaian program SDGs dan SPM.

Secara umum hambatan dan permasalahan yang ada di RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dalam pencapaian SDGs tidak terlalu berpengaruh secara signifikan karena RS Jiwa Prof.HB.Saanin sebagai pendukung pencapaian SDGs hal ini dibuktikan dengan terbukanya akses pelayanan kesehatan penduduk miskin dengan diterapkannya Jaminan Kesehatan Nasional melalui BPJS. Selain dari pada itu penanganan penderita dengan penyalahgunaan Napza melalui pelayanan pengobatan dan rehabilitasi, sementara untuk pencapaian SPM secara umum sudah tercapai dengan baik walaupun masih perlu ditingkatkan.

d. Tantangan dan Peluang dalam meningkatkan pelayanan di RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang

Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan di RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang antara lain :

- a. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang merupakan satu-satunya rumah sakit khusus pemerintah dalam pelayanan kesehatan jiwa.

- b. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang ditunjuk sebagai Institusi Pelayanan Wajib Laport pecandu Napza.
- c. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang juga sebagai Institusi Rehabilitasi Napza.
- d. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang merupakan satu-satunya tempat praktek pendidikan khusus pelayanan kesehatan jiwa.
- e. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang merupakan RS rujukan pasien Covid-19.
- f. Sebagai PPK BLUD RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang memiliki kesempatan untuk menjalankan praktek bisnis yang sehat dan keleluasaan penggunaan pendapatan operasional.
- g. Masih adanya lahan yang dapat digunakan dalam pengembangan atau pembangunan rumah sakit.
- h. RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang sudah mendapatkan akreditasi Paripurna

e. Formula isu-isu penting berupa rekomendasi yang harus ditindak lanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas Tahun 2023.

Isu-isu penting yang harus dijawab dalam meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kesehatan jiwa, guna ditindak lanjuti dalam program dan kegiatan tahun 2023 sebagai berikut:

- 1) Belum optimalnya kepedulian dan pengetahuan dari SDM khususnya tenaga profesional dan tingginya tuntutan masyarakat yang mengharuskan SDM selalu mengembangkan diri.

Catatan strategis : Dalam melakukan pelayanan bekerja sama dengan tenaga spesialis RS Dr. M.Djamil Padang, Begitu juga spesialis Radiologi, Spesialis Rehabilitasi Medis dari luar, untuk pelayanan lainnya mengoptimalkan SDM yang ada, salah satunya adalah tenaga dokter spesialis yang kendali ke RS setelah menyelesaikan pendidikannya.

- 2) Masih terdapat peralatan kedokteran yang rusak, begitu juga alat kesehatan Non Medis perlu penambahan dan penggantian yang rusak.

Catatan strategis : Mengupayakan perbaikan semua fasilitas pelayanan dilingkungan rumah sakit, serta mengoptimalkan pemakaian peralatan

kesehatan yang ada sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik.

- Pemenuhan sarana dan prasarana pada Instalasi Napza masih kurang sehingga perlu penambahan untuk meningkatkan pelayanan

Catatan Strategis: meningkatkan layanan pasien jiwa maupun pasien non jiwa dengan memberdayakan tenaga dan sumberdaya yang ada di rumah sakit.

- Berdasarkan surat edaran dari BPJS Kesehatan tentang rujukan berjenjang mengakibatkan jumlah pasien rawat jalan menurun, hal ini disebabkan mulai berlakunya rujukan online berjenjang dimana pasien rawat jalan dirujuk dimulai dari RSUD kelas D,C, B, A.

Catatan Strategis : Melakukan efisiensi terhadap belanja BLUD RS Jiwa Prof.HB. Saanin padang agar dapat memenuhi target belanja 2023.

f. Pencapaian Target Renstra SKPD berkaitan dengan RENJA SKPD Tahun -tahun sebelumnya.

Pencapaian target renstra RS Jiwa Prof HB.Saanin Padang secara umum sudah cukup memadai sesuai target yang telah ditetapkan, namun demikian perlu meningkatkan capaian kinerja terhadap program dan kegiatan pada rencana kerja Tahun selanjutnya. Hal ini dapat dilihat pada Formulir E.55 sebagai berikut:

FORMULIR E.55
Evaluasi Hasil Terhadap Renja Perangkat Daerah Lingkup Provinsi
RUMAH SAKIT JIWA Prof. HB. SAANIN
Periode Pelaksanaan : Triwulan II 2023

No	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan(output)	Target Renstra Perangkat Daerah pada Tahun 2021-2026 (akhir periode Renstra Perangkat Daerah)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah s/d Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu (2022)		Target Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan (2023) yang dievaluasi				Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi Tahun 2023		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun 2023 (%)	Realisasi Kinerja Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2023 (%)		Unit Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi/Ket	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong						
				(5)		(6)		(7)		(8)		(9)		(10)		(11)				(12) = 8+9+10+11						(13) = 12/7 * 100%		(14) = 6+12		(15) = 14/5 * 100%	
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			K	Rp					K	Rp	K	Rp	(16)	(17)
		RUMAH SAKIT JIWA Prof. HB. SAANIN			20.046.681.000	54.384.038.027	50.898.171.000	11.072.347.854	11.298.891.700	0	0	22.369.239.554	44,12	76.733.327.581	382,77																
X		URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI			287.681.000	51.644.548.039	49.926.818.766	11.072.347.854	11.298.891.700	0	0	22.369.239.554	44,80	74.013.787.593	25.729,52																
X.XX		PENUNJANG URUSAN			287.681.000	51.644.548.039	49.926.818.766	11.072.347.854	11.298.891.700	0	0	22.369.239.554	44,80	74.013.787.593	25.729,52																
X.XX.01		PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase Pemenuhan Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	%	287.681.000	51.644.548.039	49.926.818.766	100	100	11.072.347.854	100	11.298.891.700	0	0	200	200,00	44,80	300	74.013.787.593	inf	25.729,52										
X.XX.01.1.02		Administrai Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Pegawai/ASN/CASN/PPPK yang menerima gaji dan tunjangan	Orang	285	133.108.000	275	22.667.559.332	285	25.026.816.766	272	4.564.674.300	273	4.937.646.352	0	0	0	545	9.502.320.652	191,23	37,97	820	32.169.879.984	287,72	24.168,25						
1	X.XX.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Pegawai/ASN/CASN/PPPK yang menerima gaji dan tunjangan	Orang	285	133.108.000	275	22.667.559.332	285	25.026.816.766	272	4.564.674.300	273	4.937.646.352	0	0	0	545	9.502.320.652	191,23	37,97	820	32.169.879.984	287,72	24.168,25	RSJ SAANIN	Tidak Ada Pemasalahan	Gaji Sudah dibayarkan tepat waktu			
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																															
Predikat Kinerja																															
X.XX.01.1.10		Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Tingkat Kemandirian Keuangan BLUD	%	52	154.553.000	54,75	28.976.988.707	46	24.900.000.000	51,41	6.507.673.554	51,41	6.359.245.348	0	0	0	102,82	12.866.918.902	223,52	51,67	157,57	41.843.907.609	303,02	27.074,15		Tidak Ada Pemasalahan	Belanja sudah dibayarkan sesuai dengan perencanaan			
2	X.XX.01.1.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Bulan Operasional	Bulan	60	154.553.000	12	28.976.988.707	12	24.900.000.000	3	6.507.673.554	3	6.359.245.348	0	0	0	6	12.866.918.902	50,00	51,67	18	41.843.907.609	30,00	27.074,15	RSJ SAANIN	Tidak Ada Masalah	Belanja sudah dibayarkan sesuai dengan perencanaan			
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																															
Predikat Kinerja																															

1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				10.750.000.000	2.710.530.988	760.354.234	0	0	0	0	0	0	0	0,00	2.710.530.988	13,76						
1.02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				10.750.000.000	2.710.530.988	760.354.234	0	0	0	0	0	0	0	0,00	2.710.530.988	13,76						
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Indeks Kepuasan Masyarakat	%		18.974.000.000	91,98	2.719.530.988	87	722.210.234	0	0	0	0	0	0,00	0,00	91,98	2.719.530.988	inf	14,33			
1.02.02.1.01	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	90	18.189.000.000	91,98	2.276.743.772	86	666.210.234	0	0	0	0	0	0,00	0,00	91,98	2.276.743.772	102,20	12,52	Tidak Ada Masalah, proses penilaian indeks kesehatan masyarakat dilakukan pada TVM IV Tahun 2023 dan Masalah		
1	1.02.02.1.01.03	Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Fasilitas Pengembangan RS yang terbangun	Unit	4	1.700.000.000	0	0	3	300.000.000	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00	RSJ SAANIN	Kegiatan tidak diakomodir pada DFA APBD 2023	diharapkan bisa diakomodir dan dijadikan kegiatan prioritas pada tahun selanjutnya
2	1.02.02.1.01.04	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya yang terbangun	Unit	2	2.462.000.000	0	0	1	300.000.000	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00	RSJ SAANIN	Kegiatan tidak diakomodir pada DFA APBD 2023	diharapkan bisa diakomodir dan dijadikan kegiatan prioritas pada tahun selanjutnya
3	1.02.02.1.01.09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Terpeliharanya Fasilitas Gedung RS	Unit	4	5.676.000.000	1	886.366.927	2	0	0	0	0	0	0,00	nan	1	886.366.927	25,00	15,62	RSJ SAANIN	Kegiatan tidak diakomodir pada DFA APBD 2023	diharapkan bisa diakomodir dan dijadikan kegiatan prioritas pada tahun selanjutnya

4	1.02.02.1.01.10	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Perunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Perunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Disediakan	Unit	247	8.351.000.000	45	1.390.376.845	15	66.210.234	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	45	1.390.376.845	18,22	16,65	RSJ SAANIN	Tidak Ada Masalah, kegiatan masih proses pengadaan	Ditingkatkan koordinasi dengan Pejabat pengadaan dan penyedia untuk proses pengadaan
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																								10,80	8,07				
Predikat Kinerja																								SR	SR				
	1.02.02.1.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Terlaksananya Pembayaran insentif Tenaga Kesehatan	Bulan	0	785.000.000	12	442.796.216	12	56.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	12	442.796.216	inf	56,41		Kegiatan tidak diakomodir pada DPA APBD 2023	diharapkan bisa diakomodir dan dijadikan kegiatan prioritas pada tahun selanjutnya
5	1.02.02.1.02.22	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Terlaksananya Pembayaran insentif tenaga kesehatan	%	100	785.000.000	100	442.796.216	100	56.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	100	442.796.216	100,00	56,41	RSJ SAANIN	Kegiatan tidak diakomodir pada DPA APBD 2023	diharapkan kegiatan ini bisa menunjang pembayaran insentif dokter spesialis yang bukan menangani covid-19 saja
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																								20,00	11,28				
Predikat Kinerja																								SR	SR				
	1.02.03	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai dengan kompetensi	%		785.000.000	0	0	46	47.144.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	nan	0,00			
	1.02.03.1.02	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase SDM Kesehatan yang Terlatih Sesuai Kompetensi	%	52	785.000.000	0	0	46	47.144.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00		Program dan Kegiatan tidak diakomodir pada DPA APBD Tahun 2023	Peningkatan Pelatihan SDM melalui pelaksanaan In House Training yang dilaksanakan secara internal dan Eksternal di RS
1	1.02.03.1.02.01	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	Orang	52	785.000.000	0	0	40	47.144.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0	0	0,00	0,00	RSJ SAANIN	Program dan Kegiatan tidak diakomodir pada DPA APBD Tahun 2023	Peningkatan Pelatihan SDM melalui pelaksanaan In House Training yang dilaksanakan secara internal dan Eksternal di RS
Rata-rata Capaian Kinerja (%)																								0,00	0,00				
Predikat Kinerja																								SR	SR				

g. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya program dan terpenuhinya target kinerja program/kegiatan

1. Faktor penyebab tidak tercapainya target program kegiatan adalah:
 - a) Adanya kendala dalam klaim BPJS sehingga pendapatan RS tertunda.
 - b) Belum Optimalnya kepedulian dan pengetahuan dari SDM khususnya tenaga professional dan tingginya tuntutan masyarakat yang mengharuskan SDM selalu mengembangkan diri.
2. Faktor penyebab tercapainya target program kegiatan adalah:
 - a) Peningkatan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat
 - b) Peningkatan kinerja yang sangat baik
 - c) Terlaksananya fungsi rumah sakit yang selalu memberikan pelayanan dan kepuasan Peningkatan yang terbaik
 - d) Peningkatan Tata Kelola Pelayanan BLUD.

h. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program renstra SKPD

Capaian program Renstra SKPD Tahun 2023 rata-rata tercapai sesuai target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2023, sehingga secara keseluruhan target Renstra pada tahun ke-3 tahun 2023 terpenuhi.

i. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil.

Berdasarkan uraian di atas, dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perlunya optimalisasi pencapaian kinerja kegiatan pada Pengadaan sarana dan prasarana, yang salah satunya dilakukan dengan perencanaan yang baik, terutama pada kegiatan yang bersumber pada APBD.
2. Upaya-upaya peningkatan kinerja dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang sebagai PPK BLUD RSUD dapat dilakukan antara lain melalui:
 - a. Perencanaan program dan kegiatan secara lebih mantap serta dengan menggunakan manajemen resiko sehingga tidak akan mengalami permasalahan-permasalahan dalam pelaksanaannya.

- b. Perlunya upaya-upaya peningkatan pelayanan dibidang kesehatan jiwa melalui promosi dan penyuluhan terhadap masyarakat.
- c. Peningkatan kompetensi SDM khususnya terkait dengan proses peningkatan pelayanan kesehatan Jiwa prima.
- d. Perlunya upaya-upaya peningkatan diklat yang mantap melalui kegiatan perencanaan kebutuhan diklat yang dibutuhkan.
- e. Peningkatan sarana dan prasarana dalam memenuhi standar peralatan tipe Rumah Sakit.
- f. Mengembangkan pelayanan RS Non Kejiwaan (Penyakit Dalam, Anak, Syaraf, dan Rehab Medik).
- g. Melakukan efisiensi di belanja BLUD dengan memprioritaskan proses belanja.
- h. Koordinasi dengan Kab/Kota terkait pembayaran Piutang Pasien Dinsos.
- i. Koordinasi dengan Kab/Kota terkait rujukan pasien jiwa.

D. Review terhadap Rancangan Perubahan RKPD

Rancangan perubahan RKPD Provinsi Sumatera Barat untuk RKPD RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan analisis kebutuhan RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2021 yang akan menjadi usulan pada Musrenbang Provinsi Sumatera Barat. Proses review rancangan awal RKPD berguna untuk menggali dan mengakomodir program yang telah dirancang dapat memenuhi kebutuhan SKPD dalam mencapai target Renstra dan RPJMD Provinsi Sumatera Barat, apabila diperlukan untuk percepatan capaian program dapat diusulkan penambahan sesuai dengan kebutuhan tersebut.

Setelah dilakukan review terhadap rancangan perubahan RKPD, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang akan melanjutkan rancangan perubahan RKPD tersebut.

Tabel T-C.31
Review terhadap Rancangan Perubahan RKPD Tahun 2023
Provinsi Sumatera Barat

Nama SKPD : RS. Jiwa prof. HB.Saanin Padang											
No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
I	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Kota Padang	Persentase ketercapaian penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	100%	64.130.963	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Kota Padang	Persentase ketercapaian penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi	100%	64.130.963	
1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kota Padang	Jumlah ASN dan calon ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya	100%	30.233.234	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Kota Padang	Jumlah ASN dan calon ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya	100%	30.233.234	
a	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Padang	Jumlah ASN dan calon ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya	100%	30.233.234	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Kota Padang	Jumlah ASN dan calon ASN yang dibayarkan gaji dan tunjangannya	100%	30.233.234	
2	Peningkatan Pelayanan BLUD	Kota Padang	Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit BLUD	46%	33.897.729	Peningkatan Pelayanan BLUD	Kota Padang	Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit BLUD	46%	33.897.729	
a	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kota Padang	Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit BLUD	12 Bulan	33.897.729	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Kota Padang	Tingkat Kemandirian Keuangan Rumah Sakit BLUD	12 Bulan	33.897.729	
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kota Padang	IKM	87%	745.779	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Kota Padang	IKM	86%	745.779	
2	Penyediaan Fasilitas, Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Kota Padang	Persentase pencapaian standar fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	152 Unit	745.779	Penyediaan Fasilitas, Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Kota Padang	Persentase pencapaian standar fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	152 Unit	745.779	
a	Pengembangan Rumah Sakit	Kota Padang	Jumlah fasilitas pengembangan RS yang terbangun	0 Unit	-	Pengembangan Rumah Sakit	Kota Padang	Jumlah fasilitas pengembangan RS yang terbangun	0 Unit	0	
b	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kota Padang	Jumlah pengembangan fasilitas kesehatan lainnya yang terbangun	0 Unit	-	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Kota Padang	Jumlah pengembangan fasilitas kesehatan lainnya yang terbangun	0 Unit	0	

No	Rancangan Perubahan RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
c	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Kota Padang	Jumlah Alat Kesehatan/Penunjang Medik yang tersedia	152 Unit	745.779	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Kota Padang	Jumlah Alat Kesehatan/Penunjang Medik yang tersedia	152 Unit	745.779	
3	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Kota Padang	Terlaksananya layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	0	-	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Kota Padang	Terlaksananya layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	0	-	
a	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Kota Padang	Terlaksananya pembayaran insentif tenaga kesehatan	0	-	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Kota Padang	Terlaksananya pembayaran insentif tenaga kesehatan	0	-	
b	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Kota Padang	Terselenggaranya layanan konseling	0	0	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Kota Padang	Terselenggaranya layanan konseling	0	0	
TOTAL					64.876.742					64.876.742	

E. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Sebagai SKPD dengan tugas pokok dan fungsi memberikan pelayanan kesehatan rujukan khususnya kesehatan jiwa baik yang sifatnya perorangan atau masyarakat, peran serta masyarakat sangat penting dalam mendukung semua program dan kegiatan yang telah ditetapkan .

Tabel.T-VI.C.1
Kajian Usulan Program dan Kegiatan dari Masyarakat
Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2023

Nama SKPD : RS Jiwa Prof.HB.Saanin Padang

No	Program/kegiatan	Lokasi	Indikator kinerja	Besaran/ volume	Catatan ***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				
	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Padang	Jumlah Pembangunan Sarana dan Prasarana Fasilitas Kesehatan Lainnya	500 M	
	Pembangunan Drainase	Padang	Jumlah Drainase yang terbangun	500 M	

Sumber : Hasil jaring aspirasi/usulan masyarakat.

Adapun usulan program kegiatan yang terkait dengan masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Biro Perekonomian sebagai pembina BLUD mengatakan bahwa RS BLUD itu harus mandiri artinya pun tidak bisa lepas dari APBD, bukan untuk mencari keuntungan tapi untuk perbaikan pelayanan.
2. Mensosialisasikan ke masyarakat terkait peningkatan informasi publik.
3. Mensosialisasikan ke masyarakat terkait pelayanan anak dan remaja seperti gangguan belajar, autism, layanan Napza, dll.

4. Usulan RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang terakreditasi menjadi Akreditasi RS Pendidikan, bukan hanya untuk Pendidikan Kedokteran, tapi juga profesi lainnya.
5. BNN Provinsi Sumatera Barat, bukan hanya penangkapan tapi termasuk pembinaan, penguatan lembaga organisasi dan masyarakat. RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang satu-satunya yang memiliki Rawat Inap, permasalahan dilapangan banyak ditemukan permasalahan hukum. Pecandu wajib melaporkan diri dan direhabilitasi di RS dan penyalahgunaan akan ditindak dengan aturan hukum.
6. Diharapkan adanya integrasi dan koordinasi antara RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang, Dinas Sosial dan DUK Capil untuk data kependudukan ODGJ (Orang dengan gangguan jiwa).
7. Untuk meningkatkan pendapatan, perlu ditingkatkan layanan potensial seperti rawat inap psikiatri, rawat inap Napza.
8. Sosialisasi Pelayanan Non Jiwa ke masyarakat, agar masyarakat mengetahui kalau di RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang tidak hanya melayani pasien jiwa tapi juga melayani pasien non jiwa.
9. Diharapkan upaya dari pihak RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang terkait permasalahan lingkungan, Fokus pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat, ada beberapa perumahan diluar RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang merehab pasien.
10. Kegiatan pengembangan RS, ada beberapa lokasi lahan kosong, kami bermaksud memanfaatkan sesuai dengan arahan camat. Tempat tsb terpisah dari lokasi RSJ dan ditumbuhi semak belukar dan sampah.
11. Permasalahan Pemagaran, kami berharap solusi keamanan NAPZA, agar akses tersebut dibuka dan pembuatan Pos Security (diperkuat).
12. UKM perlu kerjasama lingkungan sekitar, dan jika ada kebutuhan SDM di RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang agar diprioritaskan warga sekitar RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang.
13. Pelayanan kesehatan di rumah sakit ditambah atau diperluas jenisnya dengan menyesuaikan perkembangan kasus penyakit yang dialami masyarakat.

14. Tetap memberikan pelayanan kesehatan yang optimal pada masyarakat miskin.
15. Melibatkan masyarakat dalam sosialisasi dan informasi melalui dialog interaktif / penyuluhan tentang kesehatan jiwa baik di rumah sakit, media cetak maupun media elektronik.
16. Melaksanakan *home visite* untuk pasien dengan kasus-kasus tertentu dan pemulangan / penguburan pasien miskin yang tidak dijemput keluarga.

BAB III
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH

Rencana kerja perubahan tahun 2023 ini memuat program kerja, kegiatan, sasaran beserta indikatornya yang akan dilaksanakan oleh RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Provinsi Sumatera Barat. Rencana kerja perubahan tahun 2023 RS. Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dengan rencana kerja dapat dilakukan pengawasan dan evaluasi kinerja sehingga program dan kegiatan berhasil dilaksanakan. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, Program yang ada berjumlah 3 program didukung dengan 5 Kegiatan dengan 7 sub kegiatan. Penyebaran lokasi kegiatan adalah 7 sub kegiatan lokasi di Padang (RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang).

Total kebutuhan dana/pagu indikatif pada Tahun Anggaran 2022 dibutuhkan dana sebesar Rp. 64.876.742.000,-.

Rencana program dan kegiatan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini:

Tabel. 3.1
Rencana Program dan Kegiatan Perubahan Tahun 2023

No	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Rincian Sub Kegiatan
I	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Administrasi Keuangan Perangkat daerah	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
		Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan penunjang Pelayanan BLUD	
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Fasilitas Pelayanan,sarana,prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Pengembangan Rumah Sakit	Pembangunan pagar lingkung RS
				Pembangunan gedung diklat
				Pembangunan asrama diklat
				Pembangunan Garase Kendaraan RS
			Pengembangan Fasilitas Kesehatan lainnya	Pembangunan Pengembangan Pengolahan Limbah
			Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Rehab Gedung Utama Rehab Gedung Administrasi

			Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan kesehatan	Pengadaan alat kesehatan DBCHT Pengadaan alat kesehatan DAK Pengadaan alat Kesehatan
		Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Manusia Kesehatan	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Inhouse Training
				Bimtek, Seminar, Lokakarya

Sedangkan Indikasi Rencana Kerja dan Pendanaan RS.Jiwa Prof.HB.Saanin Padang Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL III.3
Rencana Program dan Kegiatan SKPD Perubahan Tahun 2023
dan Perkiraan Maju Tahun 2024
Provinsi Sumatera Barat

Nama SKPD : Rumah Sakit Jiwa Prof HB Saanin Padang

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Perubahan Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000,-)	Prioritas	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan dana/ Pagu Indikatif (Rp.000,-)
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
1 02	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				64.876.742					54.792.157
1 02 01	I Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Persentase pemenuhan penunjang urusan Pemerintah Daerah	Padang	100%	64.130.963					48.224.119
1 02 01 1.02	A Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN	Padang	95%	30.233.234		DAU	Operasional	95%	20.724.119
1 02 01 1.02 01	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Pegawai/ASN/P3K yang menerima gaji dan tunjangan	Padang	275 Orang	30.233.234	P1	DAU	Operasional	335 Orang	20.724.119
02 01 1.02 1.10	B Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Tingkat Kemandirian Keuangan	Padang	46%	33.897.729		BLUD	Operasional	48%	27.500.000
02 01 1.02 1.10 01	1 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Bulan Operasional	Padang	12 Bulan	33.897.729	P1	BLUD	Operasional	12 bulan	27.500.000
1 02 02	II Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	IKM	Padang	87%	745.779		APBD	investasi	100%	6.412.392
1 02 02 1.01	A Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentasi Pencapaian Standar Fasilitas Pelayanan, sarana Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	152 Unit	745.779		APBD	investasi		6.412.392
1 02 02 1.01 03	I Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Fasilitas Pengembangan RS yang terbangun	Padang		-		APBD	investasi		-
	1 Pembangunan Pagar Lingkung RS	Pagar Lingkung RS yang terbangun	Padang	-	-	-	APBD	investasi		-
	2 Pembangunan Gedung Diklat	Gedung Diklat yang terbangun	Padang	-	-	-	APBD	investasi		-
	3 Pembangunan Asrama Diklat	Terbangunnya Asrama Diklat	Padang	-	-	-	APBD	investasi		-
	4 Pembangunan Garase Kendaraan RS	Garase kendaraan RS yang terbangun	Padang	-	-	-	APBD	investasi		-
1 02 02 1.01 04	II Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya yang terbangun	Padang		-		APBD	investasi	100%	4.000.000
	1 Pembangunan Pengembangan Pengolahan Limbah	Terbangun pengembangan pengolahan limbah	Padang	-	-	-	-	-	100%	4.000.000
1 02 02 1.01 09	III Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Terpeliharanya Fasilitas Gedung RS	Padang		-		APBD	investasi	100%	1.000.000
	1 Rehab Gedung Utama	Jumlah Gedung Utama yang direhab	Padang	-	-	-	-	-	100%	500.000
	2 Rehab Gedung Administrasi	Jumlah Gedung Administrasi yang direhab	Padang	-	-	-	-	-	100%	500.000

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Perubahan Tahun 2023					Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2024	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.000,-)	Prioritas	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kabupaten dana/ Pagu Indikatif (Rp.000,-)
1 02 02 1.01 10	IV Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/ Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang disediakan	Padang	100%	745.779		APBD	investasi	100%	1.412.392
	1 Pengadaan Alat Kesehatan DBHCHT	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan DBHCHT	Padang	100%	122.779	P1	APBD	investasi	100%	150.000
	2 Pengadaan Alat Kesehatan DAK	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan DAK	Padang	-	-	-	-	-	100%	900.000
	3 Pengadaan Alat Kesehatan	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan	Padang	100%	623.000	P1	APBD	investasi	100%	362.392
	B Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Terlaksananya layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Padang		-		APBD	Operasional	100%	-
	I Belanja Operasional	Terlaksananya pembayaran insentif tenaga kesehatan	Padang	100%	-	P2	APBD	Operasional	100%	-
1 02 03	III Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai dengan kompetensi	Padang	46%	-		APBD	Operasional	46%	155.646
1 02 03 1.02	A Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah SDM Kesehatan yang Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	Padang	40 Orang			APBD	Operasional	40 Orang	155.646
	I Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Terpenuhinya SDM Kesehatan yang terlatih sesuai kompetensi	Padang	100%		P3	APBD	Operasional	100%	155.646
	1 InHouse Training	Terlaksananya InHouse Training	Padang	100%	-	P3	APBD	Operasional	100%	55.000
	2 Bimtek, Seminar, Lokakarya	Terlaksananya Bimtek, Seminar, Lokakarya	Padang	100%	-	P3	APBD	Operasional	100%	100.646

Tabel.T.VI.C.9
Usulan Program dan Kegiatan Perubahan RS Jiwa Prof HB Saanin Padang Tahun 2023
Provinsi Sumatera Barat

No	Program / Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran / Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR					
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN					
I	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Padang	Persentase pemenuhan penunjang urusan Pemerintah Daerah	100%	
	A Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Padang	Persentase Realisasi Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN	95%	
	1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Padang	Jumlah Pegawai/ASN/CASN/PPPK yang menerima gaji dan tunjangan	275 Orang	
	B Peningkatan Pelayanan BLUD	Padang	Persentase Tingkat Kemandirian Keuangan	46%	
	1 Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Padang	Jumlah Bulan Operasional	12 Bulan	
II	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Padang	IKM	87%	
	A Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	Persentase Pencapaian Standar Fasilitas Pelayanan, sarana Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	100%	
	I Pengembangan Rumah Sakit	Padang	Jumlah Fasilitas Pengembangan RS yang terbangun		
	1 Pembangunan Pagar Lingkung RS	Padang	Pagar Lingkung RS yang terbangun	100%	
	2 Pembangunan Gedung Diklat	Padang	Gedung Diklat yang terbangun	100%	
	3 Pembangunan Asrama Diklat	Padang	Terbangunnya Asrama Diklat	100%	
	4 Pembangunan Garase Kendaraan RS	Padang	Garase kendaraan RS yang terbangun	100%	
	II Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Padang	Jumlah Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya yang terbangun		
	1 Pembangunan Pengembangan Pengolahan Limbah	Padang	Terbangun pengembangan pengolahan limbah	100%	
	III Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Padang	Terpeliharanya Fasilitas Gedung RS		
	1 Rehab Gedung Utama	Padang	Jumlah Gedung Utama yang direhab	100%	
	2 Rehab Gedung Administrasi	Padang	Jumlah Gedung Administrasi yang direhab	100%	
	IV Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Padang	Jumlah Alat Kesehatan/Penunjang Medik yang tersedia	100%	
	1 Pengadaan Alat Kesehatan DBHCHT	Padang	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan DBHCHT	100%	
	2 Pengadaan Alat Kesehatan DAK	Padang	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan DAK	100%	
	B Penyediaan layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	Terlaksananya layanan kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi		
	I Belanja Operasional	Padang	Terlaksananya pembayaran insentif tenaga kesehatan	100%	
III	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Padang	Persentase SDM Kesehatan yang terlatih sesuai dengan kompetensi	46%	
	A Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Padang	Jumlah SDM Kesehatan yang Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	40 Orang	
	I Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Padang	Terpenuhinya SDM Kesehatan yang terlatih sesuai kompetensi	100%	
	I InHouse Training	Padang	Terlaksananya InHouse Training	100%	
	II Bimtek, Seminar, Lokakarya	Padang	Terlaksananya Bimtek, Seminar, Lokakarya	100%	

BAB IV

PENUTUP

Rencana kerja perubahan SKPD RS Jiwa Prof.HB. Saanin Padang Tahun Anggaran 2023 disusun dengan berpedoman kepada RPJMN 2020-2024, Renstra 2022-2026 Kementerian Kesehatan RI, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Barat 2021 – 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) RS Jiwa Prof.HB.Saanin 2022 – 2026.

Hal – hal yang perlu mendapat perhatian dalam penyusunan RENJA Tahun 2023 adalah.

1. Pelayanan pasien yang tidak mampu harus ada koordinasi dan sinkronisasi antara program yang dilaksanakan di provinsi dengan program kab/kota, dalam hal pembiayaan maupun tindak lanjut setelah pasien dikembalikan ke masyarakat.
2. Pemerintah Provinsi bersama dengan pemerintah kab/kota menyediakan rumah singgah/panti rehabilitasi untuk pasien yang dipulangkan dari rumah sakit jiwa.
3. Harus ada program/kegiatan untuk penanganan pasien pasung di dalam APBD provinsi dan kab/kota.
4. Meningkatkan penyuluhan dan promosi pelayanan kesehatan jiwa dan penanganan masalah korban NAPZA.
5. Meningkatkan kerja sama lintas sektor untuk penanganan rehabilitasi sosial dan rehabilitasi korban Napza.
6. Perlu peningkatan kemandirian Rumah Sakit melalui peningkatan pelayanan BLUD sehingga kegiatan yang belum tertampung dalam APBD dapat direalisasikan dalam pelayanan BLUD.
7. Peningkatan pelayanan untuk peserta magang dan praktik mahasiswa kesehatan yang setiap tahun terus bertambah, sehubungan RS Jiwa Prof.HB Saanin sebagai rumah sakit pelayanan kesehatan jiwa di Sumatera Barat.

Peningkatan dan pengembangan pembangunan Rumah Sakit Jiwa Prof.HB.Saanin Padang baik fisik maupun pengembangan sumber daya manusia

disesuaikan dengan permasalahan kesehatan di masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Pelaksanaan Rencana kerja tahun 2023 perlu memperhatikan kaidah -kaidah yang ada pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan mengedepankan azas manfaat, berkeadilan, akuntabel dan transparansi.

Rencana tindak lanjut bila penyusunan rencana kerja Tahun 2023 ini disetujui maka perlu dilaksanakan dengan sungguh-sungguh guna meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dan apabila tidak terakomodir seluruhnya maka perlu dicarikan jalan keluar dengan mengoptimalkan anggaran yang telah ditetapkan.

Rencana kerja Tahun Anggaran 2023 ini telah disusun dengan sebaik-baiknya yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Sumatera Barat khususnya masalah kesehatan jiwa, namun masih ada terdapat kekurangan dan kelemahannya, untuk kesempurnaan rencana kerja ini kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.